

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT
TENTANG *BASIC LIFE SUPT* (BLS) DALAM PELAKSANAAN
PRIMARY SURVEY PADA PASIEN GAWAT DARURAT DI
INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD MADANI PALU**

SKRIPSI



**ISMA YULIANAWATI
202101188**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Perawat Tentang *Basic Life Support* (BLS) dalam Pelaksanaan Primary Survey Pada Pasien Gawat Darurat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Madani Palu” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA.

Palu, 25 Agustus 2023



Isma Yulianawati
202101188

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT
TENTANG *BASIC LIFE SUPPORT* (BLS) DALAM PELAKSANAAN
PRIMARY SURVEY PADA PASIEN GAWAT DARURAT DI
INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD MADANI PALU**

*The Relationship Level of Knowledge and Attitude of Nurses About Basic Life
Support in Implementing Primary Survey in Emergency Patients in
Emergency Installation of Madani Hospital, Palu*

Isma Yulianawati, Ni Nyoman Elfiyunai, Hadidjah Bando
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Hasil observasi awal pada 2 perawat IGD RSUD Madani Palu dalam pelaksanaan *primary survey* menunjukkan satu perawat tidak meletakkan telapak tangan pada titik kompresi, tidak menindihkan telapak tangan yang lain di atasnya, kedua perawat memberikan tekanan pada dada pasien dengan posisi lengan tidak lurus, satu perawat lainnya melakukan penekanan dada dan bantuan pernafasan dengan siklus: 30 kali tekan dada dan 1 kali nafas buatan (1 siklus). Tujuan penelitian ini yaitu dianalisisnya hubungan pengetahuan dan sikap perawat tentang BLS dalam pelaksanaan *primary survey* pada pasien gawat darurat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Madani Palu. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode analitik menggunakan desain *cross sectional*. Populasi sebanyak 31 orang. Sampel berjumlah 31 sampel, dengan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan uji *fisher's exact test*, dengan variabel independen pengetahuan dan sikap, variabel dependen pelaksanaan *primary survey*. Sebagian besar memiliki pengetahuan baik tentang BLS yaitu 22 orang (71%), sikap yang baik tentang BLS yaitu 21 orang (67,7%). Sebagian besar terampil dalam pelaksanaan *primary survey* yaitu 23 orang (74,2%). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan tentang BLS dengan pelaksanaan *primary survey* ($p\text{-value} = 0,000$), ada hubungan antara sikap tentang BLS dengan pelaksanaan *primary survey* ($p\text{-value} = 0,000$). Simpulan dari penelitian adalah terdapat hubungan pengetahuan dan sikap tentang BLS dengan pelaksanaan *primary survey* di RSUD Madani Palu. Disarankan perawat memperhatikan waktu dan kondisi yang tepat untuk memberikan implementasi keperawatan terapeutik selama pasien menjalani perawatan sehingga tercipta lingkungan yang kondusif untuk saling mendukung dalam pelaksanaan *primary survey* yang lebih baik di IGD RSUD Madani.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, *primary survey*.

ABSTRACT

The results of preliminary observations on 2 emergency nurses at Madani General Hospital, Palu regarding the implementation of the primary survey showed that one of nurses did not place the palm of the hand on the compression point properly, did not overlay the palm of the other hand on it, both nurses applied pressure to the patient's chest with a non-straight arm position, one other nurse performed chest compressions and respiratory with a cycle: 30 chest compressions and 1 artificial breath (1 cycle). The aim of the research was to analyze the correlation between nurses' knowledge and attitudes about BLS in the implementation of primary surveys on emergency patients in the Emergency Unit, Madani General Hospital, Palu. This is quantitative research with an analytic method using a cross-sectional design. The total population was 31 people. The total was 31 respondents which was taken by total sampling technique. Data analysis used Fisher's exact test, with independent variables is knowledge and attitude, and for dependent variable is primary survey implementation. About 22 respondents (71%) had good knowledge regarding BLS, and 21 respondents (67,7%) had a good attitude regarding BLS. About 23 respondents (74,2%) were skilled in the implementation of the primary survey. The results showed that there was a correlation between knowledge about BLS and the implementation of the primary survey ($p\text{-value} = 0.000$), and there was a correlation between attitudes about BLS and the implementation of the primary survey ($p\text{-value} = 0.000$). The conclusion of the research mentioned that there was a correlation between knowledge and attitude about BLS with the implementation of the primary survey at Madani General Hospital, Palu. It is recommended that nurses should be alert to the right time and conditions in providing therapeutic nursing implementation while patients are undergoing treatment so as to create a conducive environment to support each other in implementation a better primary survey in the emergency unit of Madani General Hospital.

Keywords: knowledge, attitude, primary survey



**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT
TENTANG *BASIC LIFE SUPPORT* (BLS) DALAM PELAKSANAAN
PRIMARY SURVEY PADA PASIEN GAWAT DARURAT DI
INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD MADANI PALU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ners
Universitas Widya Nusantara



**ISMA YULIANAWATI
202101188**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT
TENTANG *BASIC LIFE SUPPORT* (BLS) DALAM PELAKSANAAN
PRIMARY SURVEY PADA PASIEN GAWAT DARURAT DI
INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD MADANI PALU**

SKRIPSI

**ISMA YULIANAWATI
202101188**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 25 Agustus 2023

**Sringati, S.Kep., Ns., M.P.H
NIK. 20080902006**

()

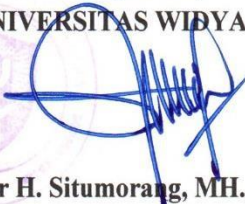
**Ni Nyoman Elfiyunai, S.Kep., Ns., M.Kes
NIK. 20210901130**

()

**Hadidjah Bando, S.ST.BD., M.Kes
NIK. 20080901003**

()

**Mengetahui,
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**


**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan, dan terimakasih sebesar-besarnya kepada orang tua yang amat penulis cintai Ibunda Mariati Madjai yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan materil kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak 18 Juli sampai dengan 09 Agustus tahun 2023 ini ialah “Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Perawat Tentang *Basic Life Suport* (BLS) dengan Pelaksanaan *Primary Survey* Pada Pasien Gawat Darurat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Madani Palu”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak, teristimewa anak-anak saya Fahmi Gegana dan Fauzy Abizar yang selalu memberikan doa dan dukungan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Widyawati L. Situmorang, B.Sc., M.Sc., selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. dr. Nirwansyah Parampasi, Sp. PA selaku Direktur RSUD Madani Palu terimakasih sudah diberi kesempatan untuk melakukan penelitian di RSUD Madani Palu
4. Yulta Kadang, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara
5. Ni Nyoman Elfiyunai, S.Kep., Ns., M.Kes., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Hadidjah Bando, SST.,Bd., M.Kes., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Sringati, S.Kep., Ns., M.P.H., selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

8. Dosen dan Staf Universitas Widya Nusantara yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada saya sehingga dapat menyusun skripsi ini.
9. H. Usman Ambo, S. Kep., Ns., selaku Kepala Ruangan IGD RSUD Madani atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
10. Terimakasih untuk seluruh Perawat IGD RSUD Madani yang telah bersedia bekerja sama dan menjadi responden sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan.
11. Terimakasih untuk Ibu dan seluruh keluargaku yang selalu mendoakan dan memberi dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman Nonreguler Angkatan 2021 yang selalu memberi dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 25 Agustus 2023



Isma Yulianawati
202101188

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Konsep	37
C. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Variabel Penelitian	39
E. Devinisi Operasional	39
F. Instrumen Penelitian	40
G. Teknik Pengumpulan Data	41

H. Analisis Data	41	x
I. Bagan Alur Penelitian	43	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44	
B. Hasil Penelitian	45	
C. Pembahasan	49	
D. Keterbatasan Penelitian	53	
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	54	
A. Simpulan	54	
B. Saran	54	
DAFTAR PUSTAKA	56	
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, masa kerja dan pelatihan di Instalasi Gawat Darurat RSUD Madani Palu tahun 2023 ($f = 31$) ^a	45
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan tentang BLS di Instalasi Gawat Darurat RSUD Madani Palu ($f = 31$) ^a	46
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap tentang BLS di Instalasi Gawat Darurat RSUD Madani Palu ($f = 31$) ^a	47
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pelaksanaan <i>primary survey</i> di Instalasi Gawat Darurat RSUD Madani Palu ($f = 31$) ^a	47
Tabel 4.5	Hubungan antara Pengetahuan Tentang BLS dengan Pelaksanaan <i>Primary Survey</i> di Instalasi Gawat Darurat RSUD Madani Palu ($f = 31$) ^a	48
Tabel 4.6	Hubungan antara Sikap Tentang BLS dengan Pelaksanaan <i>Primary Survey</i> di Instalasi Gawat Darurat RSUD Madani Palu ($f = 31$) ^a	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	37
Gambar 3.1	Alur Penelitian	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Lembar Persetujuan Etik (*Ethical Clearance*)
3. Surat Izin Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Selesai Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Uji Coba Validitas Kuesioner
6. Surat Balasan Selesai Uji Coba Validitas Kuesioner
7. Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
8. Permohonan Menjadi Responden
9. Kuesioner
10. Lembar Observasi
11. SOP *Primary Survey*
12. Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
13. Surat Balasan Selesai Penelitian
14. Master Tabel
15. Hasil Olah Data Spss
16. Dokumentasi Penelitian
17. Riwayat Hidup
18. Lembar Bimbingan Proposal/Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit menjadi bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik. Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Ayuningtyas, 2014).

Gawat darurat merupakan keadaan klinis pasien yang membutuhkan tindakan medis segera untuk penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan lebih lanjut (Muninjaya, 2016). Pelayanan keperawatan gawat darurat adalah pelayanan profesional yang didasarkan pada ilmu dan metodologi keperawatan gawat darurat berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada klien atau pasien yang mempunyai masalah aktual atau resiko yang mengancam kehidupan dan terjadinya secara mendadak atau tidak dapat diperkirakan, dan tanpa atau disertai kondisi lingkungan yang tidak dapat dikendalikan (PPNI, 2015).

Kejadian gawat darurat biasanya berlangsung cepat dan tiba-tiba sehingga sulit memprediksi kapan terjadinya. Langkah terbaik untuk situasi ini adalah waspada dan melakukan upaya kongkrit untuk mengantisipasinya. Harus dipikirkan suatu bentuk mekanisme bantuan kepada korban dari awal tempat kejadian, selama perjalanan menuju sarana kesehatan, bantuan fasilitas kesehatan sampai pasca kejadian cedera (Ida, 2016). Penanganan gawat darurat tetap memegang prinsip *Do Not Further Harm*, artinya jangan memperberat keadaan penderita. Hal ini mengingatkan pada kondisi tersebut pasien dapat kehilangan nyawa hanya dalam hitungan menit saja. Berhenti nafas selama 2-3 menit pada manusia dapat menyebabkan kematian yang fatal (Krisanty, 2017).

Primary survey (penilaian awal) merupakan salah satu item kegawatdaruratan sangat mutlak yang harus dilakukan untuk mengurangi resiko kecacatan, bahkan kematian. *Primary survey* dapat mengatur pendekatan ke klien sehingga klien segera dapat diidentifikasi dan tertanggulangi dengan efektif. Pemeriksaan *primary survey* berdasarkan standar A-B-C dengan *Airway* (A: jalan nafas), *Breathing* (B: pernafasan), *Circulation* (C: sirkulasi) (Krisanty, 2017).

Pengkajian jalan nafas (*airway*) bertujuan menilai apakah jalan nafas paten (longgar) atau mengalami obstruksi total atau partial sambil mempertahankan tulang servikal. Pengkajian pada jalan nafas dengan cara membuka mulut korban dan lihat: Apakah ada vokalisasi, muncul suara ngorok; Apakah ada secret, darah, muntahan; Apakah ada benda asing seperti gigi yang patah; Apakah ada bunyi stridor (obstruksi dari lidah). Apabila ditemukan jalan nafas tidak efektif maka lakukan tindakan untuk membebaskan jalan nafas (Muslihah, 2016).

Pengkajian pernafasan (*breathing*) dilakukan setelah penilaian jalan nafas. Pengkajian pernafasan dilakukan dengan cara inspeksi, palpasi. Bila diperlukan auskultasi dan perkusi. Pengkajian sirkulasi (*circulation*) bertujuan untuk mengetahui dan menilai kemampuan jantung dan pembuluh darah dalam memompa darah keseluruh tubuh. Pengkajian sirkulasi meliputi Tekanan darah, Jumlah nadi, Keadaan akral: dingin atau hangat, Sianosis, Bendungan vena jugularis. Menjelang akhir *primary survey* dilakukan evaluasi (*disability*) terhadap keadaan neurologis secara cepat. Hal yang dinilai adalah tingkat kesadaran, ukuran, dan reaksi pupil. Tanda-tanda lateralisasi dan tingkat (level) cedera spinal. *Exposure* merupakan bagian akhir dari *primary survey*, penderita harus dibuka keseluruhan pakaiannya, kemudian nilai pada keseluruhan bagian tubuh. Periksa punggung dengan memiringkan pasien dengan cara *log roll*. Selanjutnya selimuti penderita dengan selimut kering dan hangat, ruangan yang cukup hangat dan diberikan cairan intra-vena yang sudah dihangatkan untuk mencegah agar pasien tidak hipotermia (Dewi, 2013).

Teknik pelaksanaan *primary survey* yaitu pada menit pertama melihat penampilan umum pasien, kemudian memeriksa dengan cepat fungsi vital dengan sistematika ABC dan seorang perawat harus mampu melakukan tindakan medis yang tepat dan cepat untuk mengatasinya. Melalui protokol-protokol yang berlaku,

seorang perawat harus mampu melakukan *primary survey*, sehingga mampu memberikan tindakan yang tepat sesuai dengan tujuan *primary survey* (Kowalski, 2015).

Primary survey dalam prakteknya dilakukan secara bersamaan dalam tempo waktu yang singkat (kurang dari 10 detik) difokuskan pada ABC karena kondisi kekurangan oksigen merupakan penyebab kematian yang cepat. Kondisi ini dapat diakibatkan karena masalah sistem pernafasan ataupun bersifat sekunder akibat dari gangguan sistem tubuh yang lain. Pasien dengan kekurangan oksigen dapat jatuh dengan cepat ke dalam kondisi gawat darurat sehingga memerlukan pertolongan segera. Mengatasi hal tersebut, perawat IGD dituntut harus siap baik secara fisik maupun secara mental, perawat IGD dituntut siap dengan kondisi gawat darurat dan cepat tanggap dengan kondisi gawat darurat serta cepat tanggap dengan perubahan kondisi pasien (Hamurwono, 2016). Apabila pasien dengan kondisi gawat darurat tidak dilakukan pertolongan dengan segera maka dapat mengancam jiwanya atau menimbulkan kecacatan pada anggota tubuhnya (Suryono, 2019).

Tindakan *Basic Life Support* (BLS) atau Bantuan Hidup Dasar (BHD) dalam pelaksanaan *primary survey* merupakan layanan kesehatan dasar yang dilakukan terhadap korban yang mengancam jiwa sampai penderita tersebut mendapat pelayanan kesehatan secara paripurna di unit pelayanan kesehatan. Tindakan BLS umumnya dilakukan oleh paramedis, namun di beberapa negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Kanada serta Inggris dapat dilakukan oleh kaum awam yang telah mendapatkan pelatihan sebelumnya (Magfuri, 2017).

American Health Association (AHA) mengatakan BLS merupakan tindakan pertolongan pertama yang dilakukan untuk menyelamatkan nyawa seseorang yang mengalami kondisi gawat, termasuk yang mengalami serangan jantung, henti jantung dan henti nafas. Seseorang yang mengalami henti nafas ataupun henti jantung belum tentu mengalami kematian, mereka masih dapat ditolong dengan melakukan tindakan pertolongan pertama berupa BLS dan defibrilasi. Keberhasilan pemberian BLS tentu dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan kompetensi yang dimiliki petugas kesehatan. Petugas kesehatan di rumah sakit khususnya perawat harus memiliki kualifikasi dalam memberikan pelayanan kesehatan BLS (Kurniati, 2018).

Perawat dituntut memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan cermat dengan tujuan mendapatkan kesembuhan tanpa kecacatan. Oleh karena itu perawat perlu membekali dirinya dengan pengetahuan dan perlu meningkatkan sikap serta keterampilan yang spesifik yang berhubungan dengan kasus-kasus kegawatdaruratan utamanya kasus kegawatan pernafasan dan kegawatan jantung (Boswick, 2017). Pengetahuan tentang BLS dianggap dasar untuk perawat. BLS menjadi penting karena di dalamnya diajarkan tentang bagaimana teknik dasar penyelamatan korban dari berbagai kecelakaan atau musibah sehari-hari yang biasa dijumpai (Purwadianto, 2016).

Penelitian Izzati dkk (2021), menunjukkan bahwa masih kurangnya tingkat pengetahuan dan sikap perawat tentang BLS dan mempengaruhi penanganan pada pasien yang memerlukan tindakan yang cepat. Hasil ini menunjukkan bahwa pentingnya pelatihan gawat darurat untuk perawat, agar pengetahuan, sikap dan *skill* perawat menjadi lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Maryati dkk (2020) bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang BLS dengan perilaku perawat dalam pelaksanaan *primary survey*, diperoleh nilai signifikansi = 0,003. Ada hubungan pula sikap perawat tentang BLS dengan perilaku perawat dalam pelaksanaan *primary survey*, diperoleh nilai signifikansi = 0,001.

Berdasarkan survey awal di RSUD Madani Palu bahwa jumlah kunjungan pasien di Ruang IGD RSUD Madani Palu pada tahun 2021 berjumlah 4.089 pasien, tahun 2022 meningkat menjadi 10.091 pasien dan pada bulan Januari-Mei tahun 2023 sebanyak 4.816 pasien, dengan rata-rata kunjungan tiap harinya sebanyak 37 pasien. Pasien yang membutuhkan *primary survey* di Ruang IGD RSUD Madani Palu rata-rata setiap minggunya sebanyak 4 orang. Jumlah pasien yang meninggal karena tidak mendapatkan pelayanan *primary survey* pada tahun 2022 sebanyak 21 pasien. Jumlah perawat di IGD RSUD Madani Palu sebanyak 31 perawat dan terbagi menjadi dua tim ditambah 1 kepala ruangan. Tim 1 berjumlah 16 orang, sebagian besar berpendidikan D3-Keperawatan yaitu sebanyak 10 orang, Sarjana S1 sebanyak 4 orang dan sebagian lain berpendidikan Ners yaitu sebanyak 2 orang. Tim 2 berjumlah 15 orang, sebagian besar berpendidikan D3-Keperawatan yaitu sebanyak 8 orang, Sarjana S1 sebanyak 4 orang, berpendidikan Ners sebanyak 3 orang. Kepala ruangan berpendidikan terakhir Ners Jumlah perawat yang ikut

hanya pelatihan BTCLS sebanyak 20 orang, BTCLS + BHD sebanyak 1 orang dengan masa berlaku sampai tahun 2024, dan yang belum pernah ikut pelatihan sebanyak 10 orang, sementara yang ikut pelatihan PPGD tidak ada. Peneliti melihat bahwa perawat yang ada di ruangan IGD RSUD Madani Palu belum menerapkan dengan baik pemasangan gelang identitas pasien, sedangkan hal tersebut akan berdampak pada kesalahan pertolongan segera pada pasien yang mengancam jiwa.

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada 2 orang perawat IGD RSUD Madani Palu dalam pelaksanaan *primary survey* menunjukkan bahwa salah satu perawat tidak meletakkan telapak tangan pada titik kompresi dan tidak menindihkan telapak tangan yang lain di atasnya, kedua perawat memberikan tekanan pada dada pasien dengan posisi lengan tidak lurus, dan salah satu perawat melakukan penekanan dada dan bantuan pernafasan bergantian dengan siklus: 30 kali tekan dada dan 1 kali nafas buatan (1 siklus). Sementara hasil wawancara awal yang peneliti lakukan pada 2 orang perawat IGD tersebut terkait pengetahuan dan sikap tentang BLS menunjukkan bahwa salah satu perawat mengatakan bahwa BLS dapat dilakukan oleh kalangan medis saja, salah satu perawat menyatakan bahwa tindakan BLS terdiri dari pembebasan jalan nafas dan memberi bantuan nafas, dan salah satu perawat menyatakan bahwa pijat jantung dan pemberian nafas buatan dilakukan dengan perbandingan 30:1.

Adanya permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Perawat Tentang *Basic Life Support* (BLS) dalam Pelaksanaan *Primary Survey* Pada Pasien Gawat Darurat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Madani Palu.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap perawat tentang *Basic Life Support* (BLS) dalam pelaksanaan *primary survey* pada pasien gawat darurat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Madani Palu?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk teranalisisnya hubungan tingkat pengetahuan dan sikap perawat tentang *Basic Life Suport* (BLS) dalam pelaksanaan *primary survey* pada pasien gawat darurat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Madani Palu.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini yaitu:

- a. Terbuktinya hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang *Basic Life Suport* (BLS) dalam pelaksanaan *primary survey* pada pasien gawat darurat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Madani Palu.
- b. Terbuktinya hubungan sikap perawat tentang *Basic Life Suport* (BLS) dalam pelaksanaan *primary survey* pada pasien gawat darurat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Madani Palu

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Widya Nusantara Palu

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar pengembangan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan masalah pasien gawat darurat.

2. Bagi Perawat IGD

Hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan, sikap dan kemampuan perawat IGD terkait BLS dalam pelaksanaan *primary survey*.

3. Bagi RSUD Madani Palu

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi pihak rumah sakit terkait hubungan tingkat pengetahuan dan sikap perawat tentang *Basic Life Suport* (BLS) dalam pelaksanaan *primary survey* pada pasien gawat darurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkatiri. Resusitasi Kardio-pulmoner. Jakarta (ID): Pusat Penerbitan Departemen Kesehatan, 2017.
- Amelia, K., Yanny & Silwi, I. Keperawatan Gawat Darurat dan Bencana. Singapura: Elsevier, 2018
- American Heart Association [AHA]. Health Care Research: Coronary Heart Disease. About Cardiac Arrest (SCA) Face Sheet, CPR [internet], 2015 Mei 10 [Dikutip 10 Mei 2023]; Tersedia Dari: Statistics.<http://www.heart.org/HEARTORG/Conditions/More/CardiacArrest/AboutCardiacArrestArticle.jsp>. UCM 307905 Article.jsp.
- Arikunto, S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses Edisi Revisi. Jakarta (ID): Rineka Cipta, 2015.
- Ayuningtyas, D. Kebijakan Kesehatan Prinsip dan Praktik. Jakarta (ID): Rajawali Pers, 2014
- Bakri, M. H. Manajemen Keperawatan (Konsep dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional). Yogyakarta (ID): Pustaka Baru Press, 2017
- Bariqi, F. Pengaruh Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Berbasis Simulasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Menolong Korban Kecelakaan Lalu Lintas pada Polisi Kota Yogyakarta [skripsi]. Jakarta (ID): Unismuh Yogyakarta, 2017, 86 hal.
- Basford, S. Teori dan Praktek Keperawatan. Jakarta (ID): EKG, 2017.
- Berg, R.A., Hemphill, R., Abella, B.S., Aufderheide, T.P., Cave, D.M., Hazinski, M.F., Lerner, E.B., Rea, T.D., Sayre, M.R & Swor, R.A. Adult basic life support: American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care. Circulation. Research Journal, 2018; 22 (10): 67-72.
- Boswick, J. Perawatan Gawat Darurat. EGC, 2017.
- Efendi, F & Makhfudli. Keperawatan Kesehatan Komunitas. Jakarta (ID): Salemba Medika, 2014.
- Hamurwono. Buku Keperawatan Dasar Gawat Darurat. Jakarta (ID): Salemba Medika, 2016
- Hardisman. Fisiologi dan Aspek Klinis Cairan Tubuh dan Elektrolit Disertai dengan Soal-Soal dan Pembahasan. Yogyakarta (ID): Gosyen Publishing, 2015.
- Hartati, S & Halimuddin. Response Time Perawat di Ruang Instalasi Gawat Darurat. Yogyakarta (ID): Nuha Medika, 2017.
- Haryato. Konsep Dasar Keperawatan dengan Pemataan konsep. Jakarta (ID): Salemba Medika, 2017.

- Hawari. Manajemen Asuhan Keperawatan. Jakarta (ID): Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2019
- Hidayat, A.A.A. Pengantar Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta (ID): Salemba Medika, 2016
- Hidayat, A.A. Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta (ID): Salemba Medika, 2016
- Ida, M. Asuhan Keperawatan Gawat Darurat. Yogyakarta (ID): Pustaka Baru Press, 2016
- Izzati, H., Maulana, A.K.F., Suhartiningsih & Adhi, I.G.A.M. Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Basic Life Support (BLS) di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara. *Research of Service Administration Health and Sains Healthys*, 2021; 2 (2): 103-110.
- Kaban, K. B & Rani, R. Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Kehidupan Dasarsupport (BLS) dengan Perilaku Perawat pada PT Pelaksanaan Survei Primer di Ruang Angkasarumah Sakit IGD Royal Prima. *Jurnal Keperawatan Prioritas*, 2018; 1 (1): 20-27
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia [Kemenkes RI]. Standar Pelayanan Keperawatan Gawat Darurat di Rumah Sakit. Jakarta (ID): Kemenkes RI, 2015
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia [Kemenkes RI]. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta (ID): Kemenkes RI, 2022.
- Kowalski. Buku Ajar Keperawatan Dasar. Jakarta (ID): EGC, 2015.
- Krisanty, P. Asuhan Keperawatan Gawat Darurat. Jakarta (ID): Trans Info Media. 2017
- Kurniati, A. Keperawatan Gawat Darurat dan Bencana. Singapura: Elsevier, 2018
- Latief, S.A & Kartini. Petunjuk Praktis Anestesiologi dan Terapi Intensif. Jakarta (ID): Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2019
- Magfuri, A. Buku Saku Keterampilan Dasar P3K dan Kegawat daruratan di Rumah. Jakarta (ID): Trans Info Media, 2017
- Mansjoer, A & Sudoyo, A.W. Resusitasi Jantung Paru. Buku Ajar Ilmu Penyakit dalam. Edisi V jilid I. Jakarta (ID): Interna Publishing, 2015.
- Maryati., Rositasari, S & Suwarni, A. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Perawat Tentang Basic Life Support (BLS) Dengan Perilaku Perawat Dalam Pelaksanaan Primary Survey di IGD RSUD Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 2020; 13 (1): 23-31
- Muninjaya, G. Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan. Jakarta (ID): EGC, 2016

- Muninjaya, G. Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan. Jakarta (ID): EGC, 2016
- Muslihah. Keperawatan Gawat Darurat. Yogyakarta (ID): Nuha Medika, 2016
- Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta (ID): Rineka Cipta, 2016.
- Nursalam. Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional (3rd ed.). Jakarta (ID): Salemba Medika, 2015
- Oman, C & Linda, J.S. Panduan Belajar Keperawatan Emergensi. Jakarta (ID): EGC, 2015
- Paula, U. Asuhan Keperawatan Gawat Darurat. Jakarta (ID): CV. Trans Info Media, 2019.
- Permenkes RI No. 47 tahun 2018 Tentang Pelayanan Kegawatdaruratan
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia [PPNI]. Keperawatan dan Praktek Keperawatan. Jakarta (ID): Dewan Pimpinan Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia, 2015
- Plasay, M., Wijaya, I.K & Jefrianus. Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Pelaksanaan primary Survey di Instalasi Gawat Darurat RSUD Hajimakassar. Jurnal Ilmiah Keperawatan, 2022; 10 (1): 1-11
- Purwadianto, A.B.S. Kedaruratan Medik. Jakarta (ID): Binapura Aksara, 2016
- Rosyidi, K. Manajemen Kepemimpinan dalam Keperawatan. Jakarta (ID): CV. Trans Info Media, 2017
- RSUD Madani Palu. Jumlah Kunjungan Pasien IGD. Palu (ID): RSUD Madani Palu, 2023.
- Sarafino. Health Psychology: Biopsychosocial Interactions. Singapore: John Wiley dan Sons, 2016
- Sheehy. Keperawatan Gawat Darurat dan Bencana. Edisi Indonesia Singapura: Elsevier Inc, 2018
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kuanlitatif dan R & B. Bandung (ID): Alfa Beta, 2017.
- Sujarweni, V.W. Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta (ID): Pustaka Baru Press, 2015.
- Suryono. Buku Proses Pengkajian Pasien Gawat Darurat. Jakarta (ID): Tran Media, 2019.
- Tampubolon, J & Sudharmono, U. Tingkat Kepuasan Pasien dan Keluarga Terhadap Pelayanan Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Advent Bandung. Jurnal Solastik Keperawatan, 2020; 6 (1): 123–134.

